

Implementasi Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Kualitas dan Motivasi Belajar

Sofyan Iskandar¹, Primanita Sholihah Rosmana², Ayang Ranisa Rahma³,
Rachma Nurfitria⁴, Rofatannuroh⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: sofyaniskandar@upi.edu¹, primanitarosmana@upi.edu², ayangrr@upi.edu³,
rachmafitria@upi.edu⁴, rofatannuroh@upi.edu⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pembelajaran terpadu dan dampaknya terhadap kualitas serta motivasi belajar siswa. Pembelajaran terpadu merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik dan relevan bagi siswa. Studi literatur ini menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang membahas efektivitas pembelajaran terpadu dalam konteks pendidikan dasar dan menengah. Hasil dari kajian literatur menunjukkan bahwa pembelajaran terpadu dapat meningkatkan kualitas belajar melalui penyajian materi yang lebih kontekstual dan interaktif. Metode ini juga ditemukan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena keterlibatan aktif dan keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata. Selain itu, pembelajaran terpadu mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif di kalangan siswa. Penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran terpadu mempunyai potensi besar untuk peningkatan kualitas dan motivasi belajar siswa. Akan tetapi, dibutuhkan pelatihan dan dukungan yang sangat memadai bagi guru untuk mengimplementasikan metode ini secara efektif. Studi ini pun disarankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pembelajaran terpadu dalam berbagai konteks pendidikan.

Kata Kunci: *Pembelajaran Terpadu, Motivasi Belajar, Meningkatkan Kualitas, Implementasi Belajar, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to examine the implementation of integrated learning and its impact on the quality and motivation of student learning. Integrated learning is an approach that integrates various disciplines to provide a more holistic and relevant learning experience for students. This literature study analyzes various previous studies that discuss the effectiveness of integrated learning in the context of primary and secondary education. The results of the literature review show that integrated learning can improve the quality of

learning through presenting material that is more contextual and interactive. This method was also found to be effective in increasing students' learning motivation, due to active involvement and the connection between lesson material and real life. Additionally, blended learning encourages the development of critical and collaborative thinking skills among students. From this research, it can be concluded that the application of integrated learning has great potential for improving the quality and motivation of student learning. However, adequate training and support is needed for teachers to implement this method effectively. This study also suggested the need for further research to evaluate the long-term impact of integrated learning in various educational contexts.

Keywords: *Integrated Learning, Learning Motivation, Improving Quality, Learning Implementation, Learning Results*

PENDAHULUAN

Novianto, M. A., & Abidin, M. (2023). Pembelajaran menjadikan salah satu aspek kunci dalam proses pendidikan yang melakukan peran penting dalam peningkatan kualitas dan motivasi belajar siswa. Saat ini, tantangan dalam dunia pendidikan adalah dengan menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa, sehingga dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai rancangan dan mempertahankan motivasi dalam menghadapi pembelajaran. Salah satu pendekatan yang telah dibahas dan dapat diimplementasikan untuk mengatasi tantangan ini dengan pendekatan pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu bermakna berbagai mata pelajaran ataupun disiplin ilmu dalam satu kerangka pembelajaran, yang mengizinkan siswa untuk melihat hubungan antara rancangan yang berbeda dan menerapkannya dalam konteks yang relevan. Akan tetapi, Implementasi pembelajaran terpadu dapat dijadikan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Dalam pendahuluan ini, konsep implementasi pembelajaran terpadu serta dampaknya terhadap kualitas dan motivasi belajar siswa. Selain itu, di bagian pendahuluan pun akan mengenali tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendekatan ini, dan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pembelajaran terpadu dan langkah praktis untuk diterapkannya, diharapkan pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang membangkitkan perasaan minat dan partisipasi siswa, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan dan optimal.

Pendahuluan ini menyampaikan landasan yang kuat untuk pembahasan mengenai mengimplementasi pembelajaran terpadu dalam meningkatkan kualitas dan motivasi belajar. Dalam pembelajaran ini, pembelajaran terpadu menyatakan pada pendekatan yang keseluruhan berbagai mata pelajaran atau topik pembelajaran dalam satu kerangka kerja yang koheren dan bermakna. Pentingnya pendekatan pembelajaran terpadu sangatlah relevan dalam mengatasi tantangan dan hambatan dalam sistem pendidikan saat ini. Melalui integrasi mata pelajaran, siswa dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara satu konsep yang berbeda dengan konsep lainnya serta menerapkan pengetahuan dalam suatu kalimat nyata.

Akan tetapi, dalam mengimplementasikan pembelajaran terpadu berpotensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan relevan bagi siswa. Selain itu, pembelajaran terpadu pun mempunyai potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menyajikan materi pembelajaran dalam konteks yang menarik dan bermakna, siswa cenderung lebih melibatkan dan memotivasi untuk belajar. Integrasi berbagai mata pelajaran pun menjadikan siswa untuk melihat relevansi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, yang dapat meningkatkan minat terhadap pembelajaran. Oleh sebab itu, pendekatan pembelajaran terpadu mempunyai peran yang amat penting dalam meningkatkan kualitas dan motivasi belajar siswa. Dalam strategi implementasi pembelajaran terpadu serta manfaat yang dapat dihasilkan bagi pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Semoga tulisan ini dapat menyampaikan wawasan yang amat berguna bagi para pembaca dalam upaya meningkatkan efektivitas serta memaksimalkan sistem pendidikan.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mencari referensi atau rujukan teori dan bacaan yang sesuai dengan kejadian atau persoalan yang ditemukan. Studi literatur menurut Zed (2008: 3) merupakan serangkaian tahapan atau kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, mencatat, membaca, juga termasuk pengolahan bahan penelitian. Menurut Creswell Jhon W (2014: 40) menyatakan bahwa studi literatur adalah ringkasan tertulis berisi artikel seperti dari buku, jurnal, e-book atau dokumen lainnya yang berisikan teori, informasi dan konsep baik berasal dari masa lalu maupun masa kini dengan mengelola atau mengintegrasikan Pustaka kedalam topik-topik dan dokumen yang diperlukan. Data-data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang selanjutnya disusun dengan analisis, tidak hanya semata-mata menguraikan, akan tetapi memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar

Implementasi pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan yang melibatkan penggabungan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema pembelajaran yang terintegrasi. Dalam konteks peningkatan kualitas dan motivasi belajar, berbagai penelitian telah dilakukan untuk menganalisis implementasi pembelajaran terpadu di berbagai tingkatan pendidikan. Saat ini penerapan pembelajaran terpadu khususnya di sekolah dasar harus menjadi perhatian penting bagi guru dalam praktek pembelajaran agar dapat menghadirkan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan bermakna. Pembelajaran yang dapat memberi kesan kepada peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar, wawasan, pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang didapat. Pembelajaran yang bermakna akan mengantarkan peserta didik pada pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal sebagai bekal dimasa depan dalam hidup bermasyarakat atau bernegara. Dengan penerapan model pembelajaran terpadu secara terencana dan sistematis, akan

mempermudah peserta didik untuk mencapai mutu dan tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Pembelajaran terpadu merupakan bentuk pembelajaran yang dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam menggali serta menemukan berbagai konsep ilmu pengetahuan, baik secara individu maupun berkelompok. Pembelajaran terpadu disuguhkan dalam bentuk tema-tema dengan menggabungkan beberapa konsep dari mata pelajaran. Pembelajaran terpadu juga merupakan salah satu jenis pendekatan yang menghubungkan beberapa mata pelajaran kedalam sebuah tema yang sama untuk dibahas secara menyeluruh. Tema merupakan hasil gabungan dari kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran tertentu agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berkesan bagi siswa. Dengan menerapkan pembelajaran terpadu, dapat memberikan suasana pembelajaran yang asik dan menyenangkan. Berikut beberapa kelebihan pembelajaran terpadu yaitu mencakup 1) Dengan adanya pengalaman belajar yang bermakna, dapat meningkatkan pemahaman siswa. 2) Kegiatan disesuaikan dengan minat dan kebutuhan perkembangan siswa. 3) Pembelajaran yang dilakukan bersifat kongkret dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa mudah untuk memahami. 4) Dengan pembelajaran terpadu, dapat meningkatkan kemampuan sosial dan keterampilan berpikir. 5) Pengetahuan dan wawasan yang didapat selama pembelajaran akan bertahan lama dalam ingatan siswa (Suryaningsih, 2018).

Studi oleh Rahma dan Agustin Rahma & Agustin (2021) menyoroti kelebihan pembelajaran terpadu tipe integrated dalam meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran, kemampuan siswa dalam memecahkan masalah lintas disiplin ilmu, motivasi belajar siswa, pengembangan keterampilan, dan penciptaan lingkungan pembelajaran yang ideal. Penerapan model pembelajaran terpadu juga telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah dasar (Asbar & Witarsa, 2020). Model pembelajaran terpadu dianggap sebagai salah satu model yang dianjurkan untuk diterapkan di berbagai tingkatan pendidikan (Kesipudin & Hikmawati, 2009). Dalam konteks pembelajaran IPA terpadu, model pembelajaran yang terintegrasi dengan baik seperti model Connected dan Experiential Learning telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa (Ridyah & Sriyati, 2019). Selain itu, pengelolaan kelas yang baik juga menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran tematik terpadu (Salma, 2020). Dengan demikian, implementasi pembelajaran terpadu dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang terintegrasi dan berorientasi pada hasil pembelajaran yang holistik.

Keberhasilan Pembelajaran Terpadu

Keberhasilan pembelajaran terpadu dapat ditinjau dari beberapa hal yaitu sebagai berikut: 1) Peningkatan pemahaman dan pengetahuan, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam saat proses belajar dan adanya peningkatan dari hasil atau evaluasi belajar yang signifikan. 2) Keterlibatan siswa, siswa dapat menunjukkan partisipasi dan respon aktif dalam pembelajaran baik ketika diskusi, mengerjakan proyek, tanya jawab serta bertukar pendapat. 3) Keterampilan berpikir kritis, yang mana siswa dapat menghubungkan konsep-konsep dari suatu pengetahuan yang sudah dipelajari untuk memecahkan berbagai

persoalan kehidupan. 4) Kemampuan kolaborasi, siswa menunjukkan adanya rasa sosial yang tinggi, bekerja sama, serta memberi kontribusi dalam pembelajaran secara berkelompok. 5) Motivasi dan minat belajar, siswa menunjukkan rasa semangat dan antusias ketika akan belajar dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar karena pembelajaran yang disajikan sangat bermakna.

Bagi seorang guru yang akan menerapkan model pembelajaran terpadu, diminta untuk memiliki pemahaman lebih, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap akhir dalam evaluasi pembelajaran. Pada dasarnya, perencanaan pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang akan dilakukan selama belajar yang bersifat sistematis untuk menjadi acuan atau pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas. Keberhasilan dari adanya pembelajaran terpadu sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam merancang dan menyusun pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi setiap siswa.

Optimalisasi Pembelajaran Terpadu

Optimalisasi pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh kepada siswa serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari dalam berbagai bidang studi. Langkah pertama dalam optimalisasi pembelajaran terpadu adalah dengan menyusun kurikulum yang terintegrasi, yang mempertimbangkan keterkaitan antar-mata pelajaran serta kebutuhan dan minat siswa. Dalam kurikulum ini, konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran disusun secara terpadu sehingga siswa dapat melihat hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya dalam konteks yang nyata.

Selanjutnya, pengembangan bahan ajar terpadu menjadi langkah penting dalam optimalisasi pembelajaran terpadu. Bahan ajar ini dirancang sedemikian rupa sehingga mengintegrasikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran, memungkinkan siswa untuk memahami dan mengaitkan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih luas. Penggunaan metode pembelajaran aktif juga menjadi bagian integral dari pendekatan ini. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, seperti diskusi kelompok atau pembelajaran berbasis masalah, siswa dapat lebih mudah menginternalisasi konsep-konsep yang dipelajari. Kolaborasi antar guru dari berbagai mata pelajaran juga sangat penting dalam optimalisasi pembelajaran terpadu. Guru-guru perlu bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran terpadu, sehingga konsep-konsep dari berbagai bidang studi dapat diintegrasikan secara efektif. Kolaborasi ini memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna dan menyeluruh bagi siswa. Terakhir, evaluasi holistik menjadi bagian tak terpisahkan dari optimalisasi pembelajaran terpadu. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek kemampuan siswa, seperti pemahaman konsep, penerapan pengetahuan dalam konteks yang berbeda, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, melalui optimalisasi pembelajaran terpadu, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan terintegrasi tentang berbagai konsep serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dunia nyata.

Prinsip Dasar Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran terpadu mengacu pada pendekatan yang mengintegrasikan berbagai aspek dan mata pelajaran dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa prinsip dasar yang menjadi pijakan utama dalam penerapan pembelajaran terpadu: 1) Pertama, prinsip keterkaitan antarmata pelajaran. Prinsip ini menekankan pentingnya mengaitkan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat melihat hubungan yang ada antara satu materi dengan materi lainnya (Asy'ari, 2018). Keterkaitan ini membantu siswa untuk memahami konteks yang lebih luas dan mendalam. 2) Prinsip kedua adalah relevansi konten dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran terpadu haruslah memperhatikan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga siswa dapat melihat aplikasi dari apa yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari (Nurlaili, 2019). Hal ini membantu siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar mereka. 3) Prinsip ketiga adalah pembelajaran berpusat pada siswa. Pembelajaran terpadu menekankan peran aktif siswa dalam pembelajaran, di mana guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing dan mendukung proses pembelajaran siswa (Nurhidayati, 2020). Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan mandiri. 4) Prinsip selanjutnya adalah penggunaan pendekatan pembelajaran aktif. Pembelajaran terpadu mengutamakan penggunaan pendekatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik (Prastiwi, 2017). Pendekatan ini mencakup berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah. 5) Prinsip kelima adalah pembelajaran lintas kurikulum. Dalam pembelajaran terpadu, tidak hanya mengintegrasikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai dan keterampilan lintas kurikulum seperti keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif (Rahman, 2018). Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan yang lebih komprehensif. 6) Prinsip keenam adalah fleksibilitas dalam pengorganisasian pembelajaran. Pembelajaran terpadu memungkinkan fleksibilitas dalam pengaturan waktu, ruang, dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Fathurohman, 2019). Fleksibilitas ini memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih responsif dan efektif. 7) Prinsip ketujuh adalah kerjasama antar guru dan siswa. Kolaborasi antaraguru dari berbagai mata pelajaran serta antara siswa dalam proses pembelajaran menjadi kunci dalam pembelajaran terpadu (Ramdhani, 2020). Kerjasama ini memungkinkan terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung pertukaran ide serta pengalaman antarsiswa. 8) Prinsip kedelapan adalah evaluasi berbasis kompetensi. Pembelajaran terpadu menggunakan pendekatan evaluasi yang mencakup berbagai aspek kemampuan siswa, baik kognitif maupun non-kognitif (Ismail, 2017). Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur pemahaman dan penerapan konsep-konsep serta keterampilan yang diperoleh siswa melalui pembelajaran terpadu. 9) Prinsip kesembilan adalah penerapan teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu elemen penting dalam pembelajaran terpadu (Fahmi, 2018). Teknologi dapat digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas pembelajaran, meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran, serta memfasilitasi kolaborasi antarsiswa. 10) Prinsip terakhir adalah pengembangan komunitas pembelajaran.

Pembelajaran terpadu mendorong terbentuknya komunitas pembelajaran di antara guru, siswa, dan orang tua, di mana terjadi pertukaran informasi, pengalaman, dan dukungan dalam proses pembelajaran (Yuliani, 2019).

Komunitas pembelajaran ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip dasar tersebut, pembelajaran terpadu dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Peningkatan Kualitas Dan Motivasi Belajar Siswa

Dalam dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat amat dukung itu penting dalam menentukan dari keberhasilan proses belajar. Motivasi ini menjadikan stimulus dalam diri individu yang memberikan perangsang ataupun pemicu untuk berperan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam latar belakang pendidikan, motivasi menjadi pelopor dan unggul yang menstimulasi siswa untuk terus belajar dengan semangat yang besar terhadap sesuatu, menjadi konsistensi dalam bertindak dan menyelesaikan maupun berupaya untuk mencapai prestasi yang terbaik.

Leuwol, F. S., Basiran, B., Solehuddin, M., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). Motivasi sangat amat penting dalam proses belajar, tanpa motivasi siswa tidak akan merasa kesulitan untuk fokus, mudah jenuh, dan kurang bersemangat dalam melaksanakan pelajaran. Motivasi yang tinggi yang didapat tidak mengenal waktu untuk terus belajar, walaupun sering menghadapi materi yang sulit dan tantangan dalam belajar. Kebalikannya, kurangnya motivasi bisa menjadi terhalangnya bagi suatu tujuan belajar, justru bisa menimbulkan peristiwa ataupun keadaan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, bahkan bisa sesuatu siswa yang kehilangan minat belajar. Namun, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tidaklah tugas yang mudah, guru menghadapi berbagai macam tantangan dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Setiap siswa mempunyai mempunyai latar belakang, karakteristik dan kebutuhan yang sangat amat berbeda. Untuk tantangan eksternal misal seperti lingkungan belajar, yang tidak kondusif kurangnya fasilitas, atau rintangan lainnya, pun dapat mempengaruhi motivasi siswa. Oleh sebab itu, guru mesti mempunyai pemahaman dalam wawasan ilmu mendalam karakteristik dan kebutuhan setiap siswa, serta mesti mempunyai strategi yang tepat untuk memotivasi.

Motivasi belajar siswa sangat penting, menjadikan salah satu kunci yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Tanpa motivasi yang erat, siswa mesti kesulitan untuk meresap dalam memahami dan menerapkan yang telah dipelajari. Berikut beberapa motivasi belajar itu sangat penting, di antaranya: 1) Semangat untuk terus belajar dan menjadi semangat, meskipun berhadapan dengan materi pelajaran yang sulit maupun tantangan dan hambatan lainnya. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa mempunyai keinginan untuk terus belajar supaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam keterampilan. 2) Membentuk rasa percaya diri, siswa termotivasi dan hendak melihat hasil dari upaya yang telah mereka kerjakan, hal ini sangat membentuk rasa percaya diri. Mereka terasa lebih yakin dengan kemampuan mereka dan sudah siap berhadapan dengan tantangan selanjutnya. 3) Membentuk karakter dan sikap positif, proses

belajar yang menyorong oleh motivasi yang kuat tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tetapi dapat membentuk karakter dan sikap positif terhadap belajar dan kehidupan. 4) Penggerak semangat belajar, Motivasi ini sangat berfungsi sebagai pendorong yang mendorong motivasi siswa untuk terus semangat belajar dengan penuh semangat. Oleh sebab itu, dengan adanya motivasi belajar yang sangat tinggi mengarah untuk mempunyai tujuan yang sangat jelas dan berupaya untuk terus mencapainya untuk menyemangati mereka supaya terus berprestasi serta tumbuh baik dalam akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Hubungan Pembelajaran Terpadu Dengan Motivasi Belajar

Pembelajaran terpadu merupakan pendekatan pendidikan yang digabungkan dari berbagai mata pelajaran ataupun disiplin ilmu dalam satu proyek pembelajaran yang komprehensif. Hubungan antara pembelajaran terpadu dalam motivasi belajar siswa sangat amat erat melalui aspek, diantaranya: 1) Implikasi aktif dari pembelajaran terpadu, sering keikutsertaan proyek maupun tugas yang membutuhkan kerja sama, memecahkan masalah aplikasi yang praktis, Kegiatan semacam ini menyorong keikutsertaan aktif siswa dalam proses belajar, yang secara alami untuk peningkatan motivasi belajar mereka. Siswa termotivasi ketika berperan aktif dalam pembelajaran daripada hanya menjadi untuk memperoleh informasi yang bersifat tidak aktif (pasif). 2) Mengembangkan keterampilan dari keseluruhan yang digabungkan berbagai disiplin ilmu, pembelajaran terpadu mendukung siswa untuk mengembangkan keterampilan yang lebih dari keseluruhan, termasuk melatih keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan bisa berkolaborasi guru dengan siswa. manfaat langsung dari keterampilan ini, siswa termotivasi untuk menguasainya. Pendekatan pembelajaran terpadu diberikan kebebasan kepada siswa untuk bereksplorasi dan menciptakan imajinasinya sendiri, Ini menyemangati rasa kemandirian dari proses belajar siswa yang meningkatkan motivasi intrinsik. Siswa termotivasi ketika mereka mempunyai untuk kontrol atas apa dan bagaimana mereka raih untuk terus belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada teman-teman kelompok yang telah memberikan kontribusi materi yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam berdiskusi atau saran dan kritik yang dapat dilakukan dengan baik. Kontribusi teman-teman kelompok yang telah bersedia berkontribusi. Kami sangat berterima kasih pada dosen pengampu mata kuliah PEMBELAJARAN TERPADU Bapak Prof. H. Sofyan Iskandar, M.Pd. dan Primanita Sholihah Rosmana, S.Pd., M.Pd atas bimbingan yang selama proses dalam melakukan dalam penyusunan artikel ini. Kami dapat belajar dalam menuntut ilmu dan menambah wawasan dan pengetahuan baru

SIMPULAN

Implementasi pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan yang melibatkan penggabungan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema pembelajaran yang terintegrasi. Pembelajaran terpadu merupakan bentuk pembelajaran yang dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam menggali serta menemukan berbagai konsep ilmu

pengetahuan, baik secara individu maupun berkelompok. Saat ini penerapan pembelajaran terpadu khususnya di sekolah dasar harus menjadi perhatian penting bagi guru dalam praktek pembelajaran agar dapat menghadirkan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan bermakna. Dengan penerapan model pembelajaran terpadu secara terencana dan sistematis, akan mempermudah peserta didik untuk mencapai mutu dan tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Keberhasilan dari adanya pembelajaran terpadu sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam merancang dan menyusun pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi setiap masing-masing siswa.

Peningkatan kualitas dan motivasi belajar siswa, dalam dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat mendukung. Hal ini menjadi salah satu kunci yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Tanpa motivasi yang erat, siswa mesti kesulitan untuk meresap dalam memahami dan menerapkan yang telah dipelajari. Pembelajaran terpadu mempunyai potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menyajikan materi pembelajaran dalam konteks yang menarik dan bermakna, siswa cenderung lebih aktif untuk berkontribusi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 4(1), 80-86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Asbar, R. and Witarsa, R. (2020). Kajian literatur tentang penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 225-236. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1220>
- Asnawi, A., Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. (2016). Konsep pembelajaran terpadu dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 3(2), 84-93.
- Katman, K., & Akadira, T. (2023). Implementasi Kepemimpinan Transformatif Dan Perbaikan Mutu Pendidikan Pada Program Sekolah Penggerak Di Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 378-387.
- Kesipudin, K. and Hikmawati, H. (2009). Model pembelajaran terpadu untuk sains. *Jurnal Pijar Mipa*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jpm.v4i2.186>
- Leuwol, F. S., Basiran, B., Solehuddin, M., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(3), 988-999. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.899>
- Murfiah, U. (2015). Model pembelajaran terpadu di Sekolah Dasar. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 1(1).
- Ningsih, I. W., Mayasari, A., & Ruswandi, U. (2022). Konsep pendidikan multikultural di Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1083-1091.
- Nurdiyani, N., & Kulia, C. P. M. Bab X Penelitian Kualitatif. *Metodologi Penelitian* 131.
- Oktavia, Y. H. (2021). Implementasi pembelajaran terpadu dalam peningkatan kualitas pendidikan: tinjauan literatur sistematis. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 6(2), 154-158.

- Rahma, S. and Agustin, H. (2021). Profil implementasi model integrated pada pembelajaran ipa di indonesia (2012-2021). *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-15. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i1.1>
- Reinita, R. (2020). Peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan model problem based learning di sekolah dasar. *Journal of Moral and Civic Education*, 4(2), 88-96. <https://doi.org/10.24036/8851412422020230>
- Ridyah, S. and Sriyati, S. (2019). Pembelajaran ipa terpadu dengan tipe connected dengan model experiential learning untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa smp. *Edusains*, 8(2), 122-127. <https://doi.org/10.15408/es.v8i2.1802>
- Salma, R. (2020). Pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik terpadu kelas v sekolah dasar. *Journal of Basic Education Research*, 1(2), 54-57. <https://doi.org/10.37251/jber.v1i2.83>
- Wali, M., Mbabho, F., & Pali, A. (2020). Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 404-411. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v8i3.29060>
- Yusmaridi, M., Ambiyar, A., Aziz, I., & Juita, D. (2021). Peningkatan kualitas pembelajaran mata kuliah evaluasi hasil belajar fisika melalui penggunaan asesmen alternatif di masa pandemi covid-19. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i1.10932>